

**IMPLEMENTASI AKAD “QARD DALAM RANGKA RAHN”
DAN IJĀRAH PADA PEMBIAYAAN GADAI EMAS
DI BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

DESY PURWANTI

NIM : 1423204012

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desy Purwanti
NIM : 1423204012
Jenjang : Diploma III (D III)
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Managemen Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Implementasi Akad "*Qard* Dalam Rangka *Rahn*" Dan
Ijarah Pada Pembiayaan Gadai Emas Di Bank Syariah
Mandiri Kantor Cabang Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya tulis kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Yang menyatakan,


DESY PURWANTI
NIM. 1423204012

PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

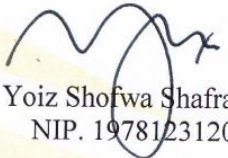
**IMPLEMENTASI AKAD “*QARD* DALAM RANGKA *RAHN*”
DAN *IJARAH* PADA PEMBIAYAAN GADAI EMAS
DI BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudari Desy Purwanti (NIM. 1423204012) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **11 Agustus 2017** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji


In Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si
NIP. 197812312008012027


Pembimbing/Penguji


Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Purwokerto, Agustus 2017

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Fathul Amirudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terkait penulisan Laporan Tugas Akhir dari Desy Purwanti, NIM. 1423204012, yang berjudul:

**IMPLEMENTASI AKAD “QARḌ DALAM RANGKA RAHN”
DAN IJĀRAH PADA PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BANK SYARIAH
MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO.**

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat untuk diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Agustus 2017

Pembimbing

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh
yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillahirobbil'alamin*, penulis mempersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Suwardi dan Ibu Sukarti, yang senantiasa memberi dukungan moril maupun materil dan disertai do'a kepada Allah SWT.
2. Adik penulis, Irma Apria Ningsih, dan Chullud Nacynta, yang selalu menemani dan memberikan dukungan sehingga penulis bisa mengerjakan Tugas Akhir hingga selesai.
3. Keluarga besar lainnya, atas segala dukungan dan doa yang diberikan selama penulisan laporan Tugas Akhir ini.
4. Seseorang yang telah memberikan warna dalam hidup saya. Terima kasih untuk motivasi untuk tidak menyerah menjalani kehidupan, terutama memberikan semangat untuk tidak patah semangat mengerjakan laporan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman D III MPS angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, do'a, saran, dan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi Akad “*Qard* Dalam Rangka *Rahn*” dan *Ijarah* Pada Pembiayaan Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto”. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk program D III Manajemen Perbankan Syariah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penulis. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada sehingga dalam penyusunannya penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Chandra Warsito, S.TP, M.Si. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. H. Sochimim, Lc, M.Si. Ketua Program Diploma III Manajemen Perbankan Syari'ah.
5. Yoiz Shofwa S, SP, M.Si. Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah.
6. Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I., Pembimbing Laporan Tugas Akhir.
7. H. Akhmad Faozan , Lc., M. Ag, Pembimbing Akademik Program Diploma III Manajemen Perbankan Syari'ah angkatan 2014.
8. Bapak Agung Wibowo selaku Pimpinan Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Purwokerto yang telah menyediakan tempat penelitian bagi penulis.
9. Segenap karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto yang selalu memberi pengarahan selama penelitian.
10. Seluruh dosen IAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman D III MPS angkatan 2014, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, do'a dan saran serta masukan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan, semoga laporan tugas akhir ini dapat member manfaat bagi penulis sendiri, bagi pembaca, institut pendidikan dan masyarakat luas.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut tidak menutup diri tersadap segala saran dan kritik serta masukan bagi penulis.

Akhir kata, semoga dukungan, dorongan, bantuan, doa, saran serta masukan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan kita semua selalu berada dalam berkah dan lindungan-Nya amin.

Purwokerto, Agustus2017



Desy Purwanti
NIM. 1423204012



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARABLATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-aulya'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

— ◌ —	Fathah	ditulis	A
— ◌ —	Kasrah	ditulis	I
— ◌ —	d'ammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تنسي	ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Maksud dan Tujuan Penelitian Tugas Akhir	6
D. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Teknik Pengumpulan Data.....	9
3. Metode Analisa Data	11

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. <i>Hybrid Contract</i>	12
a. Pengertian <i>Hybrid Contract</i>	12
b. Dasar Hukum <i>Hybrid Contract</i>	13
c. Macam-macam <i>Hybrid Contract</i>	15
d. Contoh Penerapan <i>Hybrid Contract</i>	18
2. <i>Qard</i>	19
a. Pengertian <i>Qard</i>	19
b. Dasar Hukum <i>Qard</i>	19
c. Rukun dan Syarat <i>Qard</i>	21
d. Aplikasi Dalam Perbankan	22
e. Manfaat <i>Qard</i>	22
f. Berakhirnya Akad <i>Qard</i>	23
3. <i>Rahn</i>	24
a. Pengertian <i>Rahn</i>	24
b. Dasar Hukum <i>Rahn</i>	24
c. Rukun dan Syarat <i>Rahn</i>	26
d. Berakhirnya Akad <i>Rahn</i>	27
4. <i>Ijārah</i>	27
a. Pengertian <i>Ijārah</i>	27
b. Dasar Hukum <i>Ijārah</i>	28
c. Rukun dan Syarat <i>Ijārah</i>	29

d. Berakhirnya akad <i>Ijārah</i>	31
5. <i>Qarḍ</i> Dalam Rangka <i>Rahn</i>	31
6. Pembiayaan Gadai Emas	32
a. Pengertian Pembiayaan Gadai Emas	32
b. Dasar Hukum Pembiayaan Gadai Emas	33
c. Rukun Gadai	35
d. Tujuan Pembiayaan Gadai Emas	37
e. Fungsi Pembiayaan Gadai Emas.....	37
B. Penelitian Terdahulu	38

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri.....	42
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	44
3. Motto dan Etos Kerja Bank Mandiri Syariah	45
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Purwokerto	47
B. Sistem Operasional dan Produk Bank Syariah Mandiri	48
1. Sistem Operasional Bank Syariah Mandiri.....	48
2. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri	53
a. Produk Penghimpunan Dana	53
b. Produk Penyaluran Dana	60
c. Produk Layanan Jasa Lainnya	63
C. Mekanisme dan Operasional Pembiayaan Gadai Emas	
di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.....	65

D. Implementasi Akad “ <i>Qarḍ</i> Dalam Rangka <i>Rahn</i> ” dan <i>Ijārah</i> Pada Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto	74
---	----

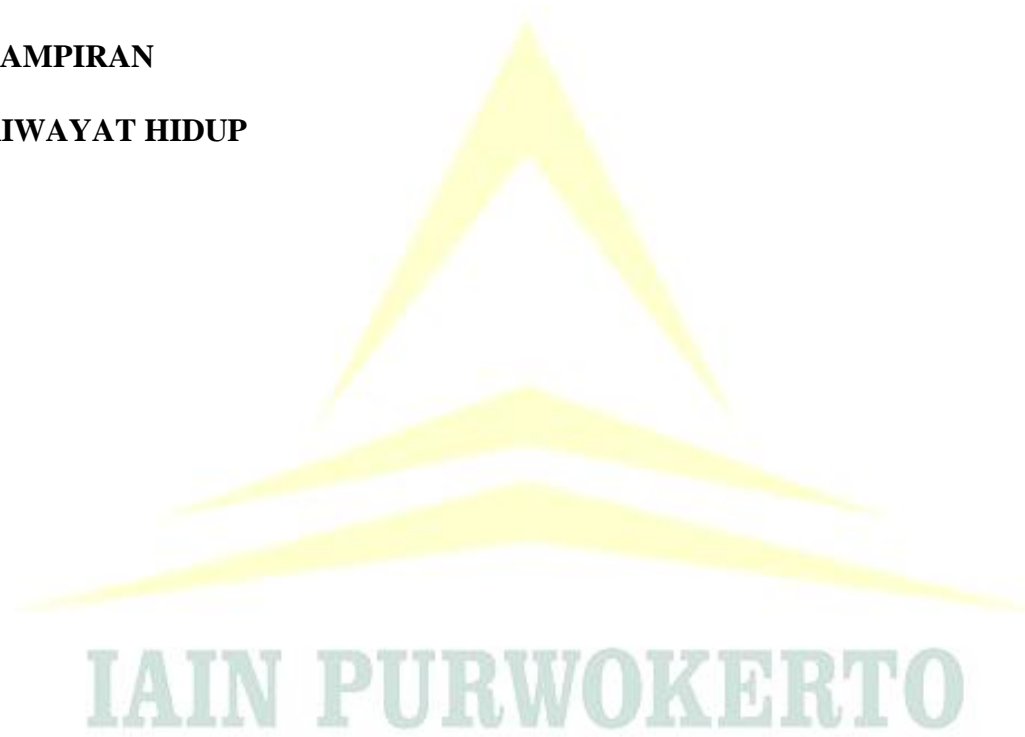
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Shared Values ETHIC</i>	21
Tabel 3.2 <i>Princing Gadai Emas BSM</i> Periode 2015	69



DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema <i>Qard</i>	23
3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	46
3.2 Skema Mekanisme Transaksi Pembiayaan Gadai Emas BSM.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2 Biodata Mahasiswa
3. Lampiran 3 Kartu Tanda Mahasiswa
4. Lampiran 4 Sertifikat-sertifikat
5. Lampiran 5 Brosur Produk-produk
6. Lampiran 6 Fatwa Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang *al-qarḍ*
7. Lampiran 7 Fatwa Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang pembiayaan *ijārah*
8. Lampiran 8 Formulir Permohonan Gadai BSM
9. Lampiran 9 *Disclosure*
10. Lampiran 10 Surat Pernyataan Hubungan Keluarga (keterkaitan) dengan Pihak Terkait
11. Lampiran 11 KYC & AML *Checklist* Calon Debitur
12. Lampiran 12 *Checklist Risk Acceptance Criteria (RAC)*
13. Lampiran 13 Surat Bukti Gadai Emas

**IMPLEMENTATION OF QARḌ CONTRACT IN ORDER OF RAHN AND
IJĀRAH CONTRACT ON GOLD PAWN FINANCING IN BSM
PURWOKERTO**

Desy Purwanti

NIM. 1423204012

Email: Desypurwanti2712@gmail.com

Diploma III Program of Banking Syari'ah Management
Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Gold pawn financing product on the basis of collateral in the form of gold as an alternative to obtain cash quickly. With a guarantee of precious metals and jewelry 16-24 carats, BSM provide cheaper service cost and convenient and fast. This financing has a characteristic that is based on sharia principles with qarḌ contract in the framework of rahn and ijārah contract. Insurance fees and insurance of collateral goods may be paid upon disbursement, while maintenance fees are calculated 15 days and paid at the time of redemption. And if payment can not pay the loan enough by paying maintenance and administration fee.

The purpose of this final writing job is fain out how implementation of qarḌ contract in order of rahn and ijārah contract on gold pawn financing in BSM Purwokerto. This writing is a field research that was done at January 9th until february 9th 2017 at BSM Purwokerto.

The research methods used in the research is descriptive analysis method in which the author collected the data obtained, then the author describe it and analyze so as to provide information in order to solve the problems faced.

The results of there studies show that is not only using the contract, but there are using ijarah contract.

Keywords: QarḌ Contract In Order Of Rahn, Ijārah, Gold Pawn Financing

**IMPLEMENTASI “AKAD *QARḌ* DALAM RANGKA *RAHN*”
DAN *IJĀRAH* PADA PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BANK SYARIAH
MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO**

Desy Purwanti

NIM 1423204012

Email: Desypurwanti2712@gmail.com

Program DIII Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN)

ABSTRAK

Pembiayaan Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Dengan jaminan berupa logam mulia dan perhiasan 16-24 karat, BSM memberikan pelayanan yang lebih murah biayanya dan nyaman serta cepat. Pembiayaan ini memiliki karakteristik yaitu berdasarkan prinsip syariah dengan akad “*qarḍ* dalam rangka *rahn*” dan akad *ijārah*. Biaya administrasi dan asuransi barang jaminan dapat dibayar saat pencairan, sedangkan biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari dan dibayar pada saat pelunasan. Dan jika sampai pelunasan belum dapat melunasi pinjaman cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan administrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi akad pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Dimana peneliti langsung terjun pada tempat yang diteliti yaitu Bank Syariah Mandiri Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu seorang penulis mengumpulkan data yang diperoleh, kemudian menginterpretasikannya dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto tidak hanya menggunakan akad “*qarḍ* dalam rangka *rahn*”, tetapi juga menggunakan akad *ijārah*.

Kata Kunci: “*Qarḍ* Dalam Rangka *Rahn*”, *Ijārah*, Pembiayaan Gadai Emas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa – jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.²

Lembaga keuangan khususnya perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap pergerakan roda perekonomian suatu bangsa. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan

¹ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 100 .

² *Ibid.*, hlm. 124.

investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Dengan kata lain bank merupakan sendi perekonomian suatu bangsa.³

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional itu sendiri adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan hanya berlandaskan pada peraturan undang-undang saja. Sedangkan bank syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan usahanya tidak hanya berlandaskan pada peraturan undang-undang, tapi juga berlandaskan al-Qur'an dan Hadis.⁴

Menurut ensiklopedi Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Atau bank yang tata cara operasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Islam (al-Quran dan Hadis). Dalam tata cara tersebut dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengundang unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.⁵

Jenis usaha bank syariah sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary*) secara sederhana dapat dijalankan ke dalam pendanaan (*funding*) dan pembiayaan (*financing* atau *lending*), serta jasa. Pendanaan disebut juga dengan sisi *liability* atau beban kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak bank kepada pihak lainnya (nasabah) penabung atau investor pada produk deposito. Dana pendanaan tersebut sering disebut dengan DPK (Dana Pihak Ketiga).

³ Malayu S.P. Hasibun, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2007), hlm. 50.

⁴ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.

⁵ *Ibid.*, hlm. 39.

Dalam produk tersebut, akad dasar yang dikembangkan adalah *wadi'ah* dan *mudharabah*.⁶

Pembiayaan (*financing*) merupakan istilah yang dipergunakan dalam bank syariah, sebagaimana dalam bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Dalam kredit keuntungan berbasis pada bunga (*interest based*), sedangkan dalam pembiayaan (*financing*) berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*profit sharing*). Adapun bentuk-bentuk perbankan yang berdasarkan prinsip syariah, sebagai berikut:

1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, yaitu *Musyarakah* dan *Mudharabah*.
2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang), yaitu *murabahah*, *Salam* dan *Istishna'*.
3. Pembiayaan dengan prinsip sewa, yaitu *Ijārah* dan *Ijārah Muntahiya Bit Tamlik*.
4. Pinjaman *Qard*.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan terhadap nasabahnya dalam bentuk produk *funding* yang diperlukan nasabahnya untuk menyimpan dana dan produk *lending* (pembiayaan) yang diperlukan bagi nasabah yang kekurangan dana. Salah satu produk bank syariah yang diminati saat ini adalah pembiayaan gadai emas yang merupakan produk andalan perbankan syariah. Pembiayaan gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas

⁶ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 123.

sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, terutama untuk membiayai keperluan dana jangka pendek.⁷

Saat ini Bank Syariah Mandiri telah bermitra dengan PT Bank Mandiri, PT Pos Indonesia, dan PT Bank Sinar Harapan Bali sehingga semakin memudahkan nasabah dalam bertransaksi gadai. Produk ini menggunakan akad “*qard* dalam rangka *rahn*” dan akad *ijārah*. Akad “*qard* dalam rangka *rahn*” adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyertaan tugas agar bank menjaga barang jaminan berupa emas yang diserahkan. Akad *ijārah* digunakan untuk menarik biaya penyimpanan dan pemeliharaan jaminan emas di bank. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Melalui gadai emas Pertumbuhan nasabah dan pendapatan yang didapatkan bank meningkat signifikan.⁸

PT Bank Mandiri Syariah (BSM) mencatat pembiayaan gadai dan cicil emas pada Desember 2016 Rp 2,1 triliun. Angka tersebut naik 24% dari tahun 2015 periode yang sama Rp 1,7 triliun. Di tahun 2017 ini, Bank Syariah Mandiri menargetkan pembiayaan gadai dan cicil emas tumbuh 25% menjadi 2,65 triliun. Hal ini karena emas masih menjadi instrumen alternatif yang diminati karena tren harga yang naik. Untuk mencapai target gadai dan cicil emas 2017, BSM melakukan beberapa aktivitas di antaranya berbagai program marketing, perluasan *channel* pemasaran dan media komunikasi. Di awal 2017 BSM

⁷ Dokumen Bank Syariah Mandiri (online), “ BSM Gadai Emas”, (<http://www.Syariahmandiri.co.id/category/small-micro-ibusiness/gadai-emas-bsm>), diakses pada tanggal 10 Mei 2017.

⁸ Standar Operasional Pembiayaan Gadai Emas BSM KC Purwokerto Tahun 2012, hlm. 3.

meluncurkan website BSM emas (<https://bsmemas.bsm.co.id>). Website tersebut diharapkan mempermudah masyarakat mengakses fitur produk, simulasi perhitungan gadai dan cicil emas, informasi lokasi outlet.⁹

Produk ini dibuat untuk seseorang yang terdesak masalah keuangan. Oleh sebab itu, akad yang digunakan adalah akad “*qard* dalam rangka *rahn*”, bukan investasi. Jadi, gadai emas merupakan akad rangkap (*uqud murakkabah*, multi akad), yaitu gabungan akad *qard*, *rahn* dan *ijārah*. Hal ini tertuang dalam Fatwa DSN MUI No 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas.¹⁰

Namun seiring dengan perkembangan kenaikan harga emas, masyarakat berbondong-bondong untuk mencoba mengambil peruntungan lewat kepemilikan dan pembiayaan emas, walaupun peruntukan awalnya untuk keperluan mendesak, bukan investasi yang bersifat spekulasi. Praktik gadai emas yang terjadi di lapangan melenceng dari tujuan awal produk ini diluncurkan. Minimnya pengetahuan nasabah tentang instrumen emas dan impian keuntungan yang menggiurkan tanpa memperhitungkan resiko dan informasi yang memadai, menjadikan nasabah mengalami kerugian yang besar dalam melakukan gadai emas. Hal inilah yang menyebabkan adanya unsur *gharar* dalam gadai emas belakangan ini.

Untuk mengetahui yang sebenarnya bagaimana praktik akad “*qard* dalam rangka *rahn*” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas, maka penulis perlu mengadakan penelitian pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

⁹ Dokumen Bank Syariah Mandiri (online), “ BSM Gadai Emas”, (<http://www.Syariahmandiri.co.id/category/small-micro-ibusiness/gadai-emas-bsm>), diakses pada tanggal 10 Mei 2017.

¹⁰ Standar Operasional Pembiayaan Gadai Emas BSM KC Purwokerto Tahun 2012, hlm. 5.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menuangkan hasil penelitian Tugas Akhir ini dengan judul: **“IMPLEMENTASI AKAD “*QARD* DALAM RANGKA *RAHN*” DAN *IJĀRAH* PADA PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalahnya, sebagai berikut: Bagaimana implementasi akad “*qard* dalam rangka rahn” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto?

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi akad “*qard* dalam rangka rahn” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Di samping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menukis hasil penelitian yang berdasar pada laporan praktik kerja lapangan. Dengan demikian, penulis dapat memaparkan secara detail praktik kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII Manajemen Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Selain memiliki tujuan yang telah disebutkan di atas, penulis juga memaparkan manfaat dalam penulisan Tugas Akhir ini, baik bagi mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, maupun bagi pembaca.

Adapun manfaatnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk prasyarat kelulusan diploma pada Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto.
 - b. Memberikan pengetahuan dan informasi dari dunia praktis yang sangat berguna untuk disinkronkan dengan pengetahuan teori yang didapat di bangku kuliah.
2. Bagi IAIN Purwokerto
 - a. Memperkenalkan IAIN Purwokerto kepada masyarakat luar khususnya Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah.
 - b. Sebagai tambahan referensi literatur serta informasi khususnya bagi mahasiswa IAIN Purwokerto Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah.
3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan tentang bagaimana implementasi akad “*qard* dalam rangka rahn” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

D. Metode Penelitian Tugas Akhir

1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat mengembangkan teori, dengan mengumpulkan data-data, seperti arsip, brosur-brosur, buku. Serta melakukan wawancara intensif dan observasi untuk dianalisa agar mendapatkan hasil yang kualitatif. Dalam hal ini penulis menyusun dan menjelaskan data-data yang telah penulis dapat dari observasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Peneliti meneliti di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 433 Purwokerto.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Januari – 13 Februari 2017.

IAIN PURWOKERTO

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselediki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan, yang khusus diadakan.¹¹ Observasi yang dilakukan di sini yaitu dengan melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan operasional gadai emas yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

b. Wawancara

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan responden, baik dalam situasi yang disengaja dibuat untuk keperluan tersebut.¹² Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto tentang masalah yang diteliti tentang implementasi akad “*qard* dalam rangka rahn” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto. Penulis melakukan wawancara dengan bagian Pelaksana Gadai dan *Officer* Gadai Emas BSM.

¹¹ Burhan Ashof, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 26.

¹² Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*(Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), hlm. 95.

Pada tanggal 18 Januari 2017, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Dida selaku *Officer* Gadai Emas BSM tentang prosedur pembiayaan gadai emas syariah. Pada tanggal 20 Januari 2017, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Anggit selaku Pelaksana Gadai Emas BSM tentang prosentase *ujrah* gadai emas BSM. Pada tanggal 21 Januari 2017, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Luhur Subyantoro selaku *Back Office* tentang mekanisme transaksi gadai emas BSM dan pemeliharaan barang jaminan nasabah gadai emas BSM.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya.¹³ Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto, seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk transaksi produk pembiayaan gadai emas. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi dari *browsing* di internet. Seluruh dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan guna penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

¹³ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), hlm. 33.

4. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dimana mendeskripsikan tentang masalah yang ada kemudian menganalisisnya dan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan. Analisis data menjadi pegangan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan data-data tentang implementasi akad “*qard* dalam rangka rahn” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu digunakan untuk menilai kejadian khusus.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi akad “*qard* dalam rangka rahn” dan *ijārah* pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 42.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gadai emas merupakan produk Bank syariah Mandiri berupa fasilitas pembiayaan dengan cara memberikan utang (*qard*) kepada nasabah dengan jaminan emas (perhiasan) dalam sebuah akad gadai (*rahn*), bukan investasi. Melainkan diperuntukkan untuk keperluan nasabah yang mendesak dan membutuhkan dana jangka pendek. Bank Syariah Mandiri mengambil upah upah (*ujrah,fee*) atas jasa penyimpanan/ penitipan yang dilakukan atas emas sebagai jaminan berdasarkan akad *Ijārah*.

Pembiayaan Gadai emas menggunakan akad rangkap (*uqud murakkabah, multi akad, hybrid contract*), yaitu gabungan akad “*qard* dalam rangka *rahn*” dan akad *Ijārah*. Yang sesungguhnya kedua akad ini merupakan multi akad *mutanaqidhah* yang dilarang oleh syariat Islam, yaitu gabungan akad *tabarru'* dengan *akad tijārah*, karena bertentangan dengan hadis Nabi yang diriwayatkan dari Amru bin Syu'aib bahwa Nabi melarang menggabungkan antara akad jual-beli dan akad *qard*. (HR. Ahmad).

B. Saran

Dari pembahasan-pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka penulis menyarankan :

1. Peningkatan promosi dan sosialisasi agar masyarakat lebih tertarik dengan produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto.

2. Bank Syariah Mandiri diharapkan selalu berpegang teguh pada syariat Islam dalam operasional dan dalam produknya.
3. Bank Syariah Mandiri haruslah mengkaji ulang tentang kesyariaatan produknya sehingga tidak terindikasi riba.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an :
Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
Surakarta: Pustaka Al Hanan
- Buku :
Adib Bisri dan Munawwir. 1999. *Kamus Al Bisri Arab-Indonesia Indonesia –Arab*.
Surabaya: Pustaka Progressif.
- Agustianto. 2014. *Reaktualisasi dan Kontektualisasi Fikih Muamalah Ke-Indonesiaani Upaya Inovasi Produk Perbankan dan Keuangan Syariah*.
Jakarta: Iqtishad Publishing.
- Amin Isfandiar, Ali. 2013. *Analisis Fiqh Muamalah tentang Hybrid Contract Model dan Penerapannya pada Lembaga keuangan Syariah dalam Jurnal Penelitian*. Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 10 Nomor 2.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (UU di Bidang Perbankan, Fatwa DSN-MUI, dan Peraturan Bank Indonesia)*.
Yogyakarta: UII Press.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2011. *Gadai Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Antonio, M. Syafi'I. 2008. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asof, Burhan. 1998. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Dr. Oni Sahroni dan Dr. M.Hasanudin. 2016. *Fikih Muamalah Dinamika Teori Akad dan Implementasinya dalam Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). 2016. *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III Manajemen Perbankan Syariah*.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). 2001. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan*

Syariah Edisi Pertama. Jakarta: Dewan Syariah Nasional MUI Bekerja Sama dengan Bank Indonesia.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

H. Chairuman Pasaribu dan Suharwardi K. Lubis. 1996. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hasanudin. 2009. *Multi Akad Dalam Transaksi Syariah Kontemporer Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Ciputat : UIN Syahid.

Hasibun, Malayu S.P. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Askara.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. 2008, cet.3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muhammad. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad dan Solikhul Hadi. 2003. *Pegadaian Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah.

Nawawi, Ismail. 2012. *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nawawi, Ismail. 2015. *Keuangan Islam: Diskursus Teori, Studi Kasus dan Pengantar Praktek Pada Kelembagaan Keuangan Bank dan Non Bank*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.

Rais, Sasli. 2005. *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Sabiq, Sayyid. 2009. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publishing.

Soeratno dan Lincoln Arsyad. 1988. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Suhendi. 2005. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru.

Syafe'i, Rachmat. 2004. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.

Tim Penyusun. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Warson Munawwir, Ahmad. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Veithzal Rivai & Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking , Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dokumen BSM :

Company Profile Bank Syariah Mandiri Tahun 2013, bagian Visi dan Misi.

Company Profile Bank Syariah Mandiri Tahun 2013, bagian *Tagline BSM*.

Dokumen Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto: Brosur Produk-produk Bank Syariah Mandiri.

Dokumen Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto: *Disclosure* gadai emas 2012.

Dokumen Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto: Standar Prosedur Operasional Tahun 2012

Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Tahun 2006.

Standar Operasional Pembiayaan Gadai Emas BSM KC Purwokerto Tahun 2012.

Hadis :

Syeikh Abi Abbas Syihabudin Umar bin Abu Bakar. 1993. *Zawaid Ibnu Majah Hadis Nomor 816*. Beirut: Darul Kutub Al' alamiliah.

Taimiyah, Ibn. 1995. *Majmu' Fatawa ibn Taimiyah*. Kairo: Dar al-Hadits.

Internet :

Dokumen Bank Syariah Mandiri (*online*),“ BSM Gadai Emas”, (<http://www.Syariahmandiri.co.id/category/small-micro-business/gadai-emas-bsm/>).

Jurnal :

Sahal, Lutfi. 2015. “Implementasi “Al-‘Uqud Al-Murakkabah” atau “Hybrid Contracts” (Multi Akad) Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Pegadaian Syariah”, *At-Taradhi Jurnal Studi Ekonomi*, Volume 6, Nomor 2, (Desember)

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPbS tanggal 29 Februari 2012 tentang Produk *Qardh* Beragun EMAS Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.